

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Influenza merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang banyak diderita oleh anak dengan tingkat kekambuhan yang cukup tinggi (Abelson, 2009). Menurut Wulandari (2016), penyakit influenza paling banyak ditemukan, dengan frekuensi serangan sebanyak 2 kali atau lebih. Tingginya kejadian influenza pada anak tidak terlepas dari peran ibu dalam mencegah timbulnya influenza pada anak. Menurut Mpangulu (2016) dan Raharjo (2008) rendahnya pengawasan dan perhatian ibu terhadap kesehatan pada anak merupakan salah satu faktor yang mendukung timbulnya penyakit influenza pada anak.

Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat tahun 2017 adalah 55% menunjukkan bahwa prevalensi influenza pada anak di Indonesia adalah 16.8%, di Provinsi Jawa Timur prevalensi influenza pada balita sebesar 28.3%. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti 05 Agustus 2019 di Poliklinik Polres Malang Kota dari 15 ibu yang selalu mengawasi setiap makanan yang dikonsumsi anak tapi tidak bisa melarang. Dari 10 ibu yang tidak pernah memfasilitasi anak untuk periksa ke dokter dan 5 ibu yang mengatakan anak tidak mau nurut.

Menurut Purwaningtyas (2014), faktor perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya influenza pada anak. Faktor perilaku yang dimaksud diantaranya adalah faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan, faktor perilaku terhadap kebersihan diri, dan faktor perilaku terhadap pencegahan penyakit (Notoatmodjo, 2010). Rendahnya kesadaran perilaku sehat pada anak lebih disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada anak sehingga berdampak pada tingginya kejadian influenza (Pangesti, 2014). Resiko influenza mengakibatkan kematian dalam jumlah kecil, akan tetapi dapat menyebabkan kecacatan seperti Otitis Media Akut (OMA) dan mastoiditis bahkan menyebabkan komplikasi fatal yakni pneumonia (Purwaningtyas, 2014).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan angka influenza pada anak adalah dengan cara meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan kesehatan agar tertanam perilaku yang sehat. Perilaku kesehatan dapat timbul berdasarkan atas kebiasaan-kebiasaan kesehatan, kebiasaan terbentuk dibawah pengaruh sikap dan perilaku orang tua karena anak belum memahami makna yang sebenarnya tentang kesehatan (Suryani, 2008). Beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat, yaitu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan dan menjauhkan hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan (Astuti, 2016). Dengan adanya peningkatan keterlibatan orang tua diharapkan akan terbentuk perilaku-perilaku yang mampu mencegah terjadinya influenza. Tingginya kejadian

influenza pada anak-anak tidak terlepas dari peran ibu dalam mencegah timbulnya influenza pada anak. Menurut Mpangulu (2016) dan Raharjo (2008) rendahnya pengawasan dan perhatian orang tua terhadap kesehatan pada anak merupakan salah satu faktor yang mendukung timbulnya penyakit influenza pada anak. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan influenza pada anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka permasalahan yang dapat kami rumuskan adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Influenza pada Anak di Poliklinik Polres Malang Kota?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan influenza pada anak di Poliklinik Polres Malang Kota.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan

gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan influenza pada anak di Poliklinik Polres Malang Kota

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Instansi Poliklinik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah

##### **2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan yang berhubungan dengan pencegahan influenza.

##### **3. Bagi Peneliti yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

##### **4. Bagi Peneliti**

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan pencegahan influenza pada anak.